

ABSTRAK

IRAWATY SEPTIANI TURNIP. NIM 3123121023. SEJARAH ETNIS TAMIL DI KOTA BINJAI. SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah kedatangan etnis Tamil, adaptasi dan identitas etnis Tamil di Kota Binjai. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*) di beberapa kelurahan tempat pemukiman etnis Tamil di Kota Binjai dan melakukan wawancara dengan beberapa Tokoh etnis Tamil. Untuk memperkuat data penelitian maka dilakukan penelitian Study Pustaka dengan mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan Sejarah Etnis Tamil di Kota Binjai.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa Sejarah etnis Tamil di Kota Binjai tidak terlepas dari perkebunan tembakau yang dibuka pada abad ke-19 di Sumatera Timur oleh kolonial Belanda yaitu Jacobus Nienhuys pada tahun 1863 di Deli. Pada masa pemerintahan Belanda, Kota Binjai masih dalam keresidenan Langkat dan menjadi lahan perkebunan. Melihat adanya Kuil Shri Mariamman dan Shri shivan Koil, maka keberadaan etnis Tamil di Kota Binjai sudah cukup berkembang. Kuil Shri Mariamman Kota Binjai berdiri pada tahun 1880 menjadi bukti sejarah yang menyatakan bahwa etnis Tamil sudah berada di Kota Binjai sebelum tahun 1880. Beberapa tempat yang banyak didiami oleh etnis Tamil yaitu di Kelurahan Timbang Langkat, Kelurahan Mencirim, dan Kelurahan Kartini. Sebagai sebuah kelompok etnis, Tamil juga melakukan adaptasi di lingkungan sekitar mereka. Sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern, perubahan-perubahan terjadi di bidang sosial, budaya dan ekonomi pada etnis Tamil di Kota Binjai disebabkan adanya proses adaptasi. Mengenai identitas etnis Tamil di Kota Binjai, mereka lebih suka dan merasa lebih tepat dengan sebutan “Orang India Tamil”, “Hindu Tamil” ataupun “Orang Tamil”. Penyebutan ini lebih sering digunakan karena langsung mengarah pada identitas budaya mereka sebagai etnis Tamil dan sebagai orang India. Mereka juga sudah menyebut dirinya sebagai orang Binjai karena lahir dan besar di Kota Binjai.

Kata Kunci : Sejarah etnis Tamil, adaptasi, identitas etnis